

## BAB 7

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 7.1 Kesimpulan

1. Terdapat perbedaan proporsi varian gen *UMOD*, *SCN7A* dan *SH2B3* antar kelompok non-hipertensi dan hipertensi pada perempuan etnis Minangkabau berusia 18-45 tahun, dan tidak ada perbedaan pada varian gen *ACE* dan *WNK1* pada kedua kelompok.
2. Ditemukan adanya hubungan skor risiko poligenik varian gen *UMOD*, *SCN7A* dan *SH2B3* dengan hipertensi pada perempuan etnis Minangkabau berusia 18-45 tahun, dan perempuan dengan risiko tinggi akan 2,212 kali lebih berisiko menderita hipertensi dibandingkan dengan perempuan dengan risiko rendah.
3. Faktor yang turut berperan pada terjadinya hipertensi pada perempuan etnis Minangkabau berusia 18-45 tahun adalah obesitas, skor risiko poligenik, usia, asupan kalori dan lemak.

#### 7.2 Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai variasi gen yang terlibat dengan terjadinya hipertensi, karena gen yang terlibat dengan hipertensi cukup banyak.
2. Tingginya angka perempuan etnis Minangkabau dengan skor risiko poligenik tinggi untuk menderita hipertensi pada usia 18-45 tahun dibandingkan dengan risiko rendah perlu menjadi perhatian bahwa sebagian masyarakat Minangkabau punya kecenderungan secara genetik untuk menderita hipertensi.
3. Genetik memang tidak bisa diubah tetapi ada faktor risiko lain yang bisa dikelola oleh karena itu modifikasi gaya hidup menjadi penting untuk menurunkan risiko menderita hipertensi.

4. Perubahan gaya hidup sehat menjadi penting untuk tetap menurunkan risiko menderita hipertensi



